

BAB III

METODE PENELITIAN

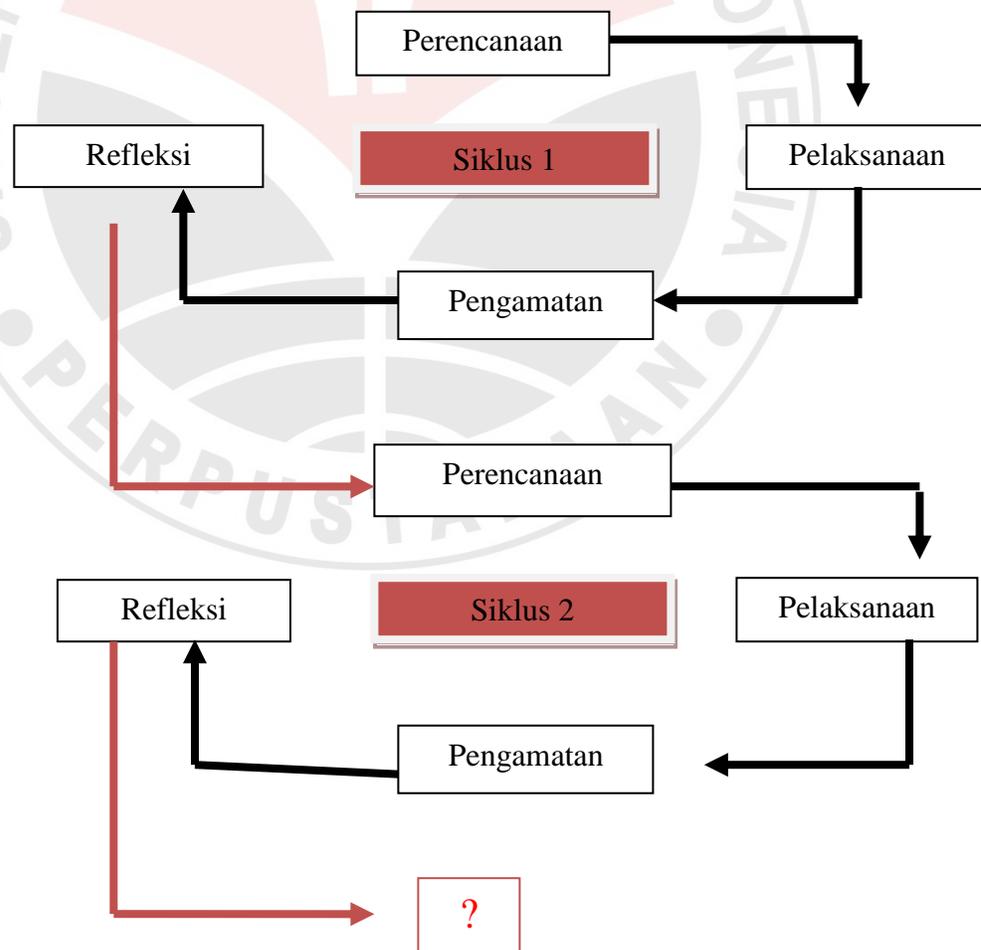
A. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Menurut Susdikin (Sukardi, 2009: 210), penelitian tindakan berasal dari istilah bahasa *action research*. Dengan kata lain, penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain. Secara praktis, penelitian tindakan pada umumnya sangat cocok untuk meningkatkan kualitas subjek yang hendak diteliti.

Menurut Hopkin (Emzir, 2009: 233), penelitian tindakan adalah suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, guru dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan. Penelitian dideskripsikan sebagai suatu penelitian informal, kualitatif, formatif, subjektif, interpretif, reflektif dan suatu model penelitian pengalaman, di mana semua individu dilibatkan dalam studi sebagai peserta yang mengetahui dan menyokong.

Penelitian tindakan kelas, berasal dari bahasa Inggris dengan istilah *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. Penelitian tindakan kelas sebagai kelanjutan penelitian eksperimen karena tujuan dari penelitian tindakan adalah mengetahui dampak dari sesuatu perlakuan, yaitu mencobakan sesuatu, lalu dicermati akibat perlakuan tersebut. (Suharsimi, 2010: 128).

Berikut siklus penelitian tindakan kelas (Sukardi, 2009: 20):



Secara utuh, tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti digambarkan dalam dalam bagan, melalui tahap sebagai berikut:

- a. Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan dan dikenal dengan perencanaan.
- b. Tahap 2: Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancan, yaitu mengenakan tindakan kelas.
- c. Tahap 3: Pengamatan, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
- d. Tahap 4: Refleksi atau pantulan, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Penelitian tindakan kelas di kelas VIII C SMP Negeri 2 Ujung Jaya dilakukan dalam upaya penerapan metode terpadu Bil Hikmah dalam meningkatkan pemahaman hukum bacaan *mad far'i* (*mad wājib muttaṣil, mad jāiz munfaṣil, mad 'arid lisukūn, mad 'iwad dan mad layyin*). Penggunaan PTK ini diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pelajaran PAI.

B. SUBJEK PENELITIAN

Menurut Arikunto (2010: 188), subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP Negeri 2 Ujung Jaya yang beralamat di Desa Cibuluh Kecamatan Ujung Jaya Kabupaten Sumedang.

Yang menjadi subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas VIII C yang terdiri dari 25 siswa, dengan komposisi siswa laki-laki 9 orang dan siswa perempuan 16 orang.

C. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus diberikan tiga tindakan yaitu *pre test*, eksperimen dan *post test* dengan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pre test digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai materi bacaan mad far'i (*mad wājib muttaṣil, mad jāiz munfaṣil, mad 'arid lisukūn, mad 'iwad dan mad layyin*), yang kemudian dilanjutkan dengan *post test* untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode terpadu Bil Hikmah.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana PTK hendaknya disusun berdasarkan kepada hasil pengamatan awal. Dalam upaya untuk mendapatkan data kondisi awal keadaan sekolah dan kelas yang dijadikan tempat penelitian supaya dapat menyusun rencana tindakan

yang akan dilakukan peneliti, maka diperlukan penjajagan awal keadaan kelas melalui pengamatan langsung di dalam kelas dengan bantuan pedoman pengamatan atau alat pengumpul data.

Aspek-aspek yang menjadi perhatian dari pengamatan langsung ini antara lain adalah keadaan, kemampuan, dan perilaku siswa sehari-hari dan terutama dengan intelektual, kreatifitas, keterbukaan dan rasa ingin tahu terutama dalam pelajaran PAI pada materi bacaan *mad far'i (mad wājib muttaṣil, mad jāiz munfaṣil, mad 'arid lisukūn, mad 'iwad dan mad layyin)*.

Aspek-aspek lain dengan kemampuan siswa juga tidak luput dari pengamatan awal ini seperti aspek-aspek yang berhubungan dengan kerja sama antar siswa, kemampuan siswa dalam kemandirian kepercayaan diri, kestabilan emosi siswa, dan kepedulian siswa terhadap orang lain, akan tetapi fokus utama pengamatan langsung didalam kelas ini adalah yang berkaitan dengan aspek-aspek sikap dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran PAI pada materi bacaan *mad far'i (mad wājib muttaṣil, mad jāiz munfaṣil, mad 'arid lisukūn, mad 'iwad dan mad layyin)*.

Selain itu juga perencanaan yang akan direncanakan pada tahap ini adalah:

- a. Identifikasi masalah dan penerapan alternatif pemecahan masalah;
- b. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam KBM;

- c. Menentukan pokok bahasan bacaan *mad far'i* (*mad wājib muttaṣil*, *mad jāiz munfaṣil*, *mad 'arid lisukūn*, *mad 'iwad* dan *mad layyin*) yang akan disampaikan pada waktu pembelajaran;
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- e. Menyiapkan sumber belajar;
- f. Membuat perangkat tes;
- g. Membuat format observasi aktivitas guru.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

Siklus I

- a. Guru melaksanakan tindakan pembelajaran siklus I. Guru mengawali pembelajaran materi bacaan *mad far'i* (*mad wājib muttaṣil*, *mad jāiz munfaṣil*, *mad 'arid lisukūn*, *mad 'iwad* dan *mad layyin*) dengan memberikan tindakan pre test;
- b. Guru melaksanakan proses pembelajaran materi bacaan *mad far'i* (*mad wājib muttaṣil*, *mad jāiz munfaṣil*, *mad 'arid lisukūn*, *mad 'iwad* dan *mad layyin*);
- c. Guru melakukan post test setelah pembelajaran materi bacaan *mad far'i* (*mad wājib muttaṣil*, *mad jāiz munfaṣil*, *mad 'arid lisukūn*, *mad 'iwad* dan *mad layyin*).

Siklus II

- a. Guru melaksanakan tindakan pembelajaran siklus I. Guru mengawali pembelajaran materi bacaan *mad far'i* (*mad wājib muttaṣil, mad jāiz munfaṣil, mad 'arid lisukūn, mad 'iwad dan mad layyin*) dengan memberikan tindakan pre test;
 - b. Guru melaksanakan proses pembelajaran materi bacaan *mad far'i* (*mad wājib muttaṣil, mad jāiz munfaṣil, mad 'arid lisukūn, mad 'iwad dan mad layyin*);
 - c. Guru melakukan post test setelah pembelajaran materi bacaan *mad far'i* (*mad wājib muttaṣil, mad jāiz munfaṣil, mad 'arid lisukūn, mad 'iwad dan mad layyin*).
3. Tahap Observasi

Kegiatan inti yang dilakukan peneliti adalah menghimpun data melalui pedoman pengamatan atau alat pengumpul data yang telah disiapkan untuk dapat menghasilkan temuan dan masukan yang didapat selama kegiatan tindakan berlangsung dalam upaya untuk memodifikasi dan merencanakan kembali tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II yaitu guru melakukan observasi terhadap kegiatan siswa selama berlangsung pembelajaran.

Hal-hal yang perlu diamati dan dicatat oleh peneliti dalam lembar observasi, di antaranya:

- a. Respon siswa;
- b. Perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran;
- c. Keterampilan guru dalam menggunakan metode terpadu Bil Hikmah, baik dalam tindakan awal, tindakan inti, maupun tindakan akhir, dan kesesuaian antara rencana dan implementasi tindakan.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran pada tiap siklus. Untuk keperluan analisis ini dilakukan kegiatan antara lain;

- a. Melihat kembali photo-photo kegiatan pembelajaran;
- b. Memeriksa catatan lapangan;
- c. Memeriksa hasil *pre test* dan *post tes*.

Menurut Kunandar (2008: 75), dalam refleksi ada beberapa kegiatan penting, seperti:

- a. Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan;
- b. Menjawab tentang penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung;
- c. Memperkirakan solusi atas keluhan yang muncul;
- d. Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi;

- e. Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.

Sedangkan menurut Arikunto, dkk (2010, 133), refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru.

5. Tahap Perencanaan Tindakan Lanjutan

Hasil analisis dan refleksi terhadap tindakan siklus I akan menjadi rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus II. Pada tahap ini peneliti melakukan replaning untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya berdasarkan hasil analisis dan refleksi sebelumnya.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen tes dengan menggunakan tes inteligensi (tes yang digunakan untuk mengadakan estimasi atau perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang dengan cara memberikan berbagai tugas) dan tes prestasi (tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu) untuk mengukur sejauh

mana pemahaman siswa. Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi yang bersifat resmi.

Tes dilakukan dua tahap yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilaksanakan pada awal pembelajaran sebelum siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi yang akan diajarkan. Sedangkan *post test* dilaksanakan di akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.

2. Non tes

Pengumpulan data melalui non tes, penulis lakukan dengan cara:

a. Observasi

Pengamatan atau observasi (*observation*) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

b. Catatan lapangan

Mencatat segala hal kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Kunandar (2008: 123), prinsip pengumpulan data tidak jauh berbeda dengan penelitian lainnya. Dalam PTK umumnya dikumpulkan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah kualitatif.

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas, situasi atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan. Dalam penelitian ini pengumpulan data secara garis besar dilakukan pada saat:

1. Observasi awal atau studi pendahuluan dilakukan hingga identifikasi awal permasalahan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah data tentang tempat dimana penelitian akan dilaksanakan.
2. Pada tahap pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap pembelajaran pada siklus I.
3. Pada tahap pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap pembelajaran pada siklus II.
4. Observasi proses belajar mengajar yang berkaitan dengan kinerja guru.
5. Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang dianalisis dan diseleksi sebelumnya terlebih dahulu dikategorikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil pre test, post test, dan pada saat proses KBM dengan menggunakan metode terpadu Bil Hikmah pada materi bacaan *mad far'i* (*mad wājib muttaṣil, mad jāiz munfaṣil, mad 'arid lisukūn, mad 'iwad dan mad layyin*).

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, data tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan. Teknik analisis data ada yang

bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data yang terkumpul diklasifikasikan menjadi data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau symbol (Arikunto, 2010: 277). Kegiatan pengolahan data dalam penelitian ini adalah kegiatan menimbang, menyaring, mengatur dan menarik kesimpulan.

Menurut Mulyasa (2010: 70), data yang dianalisis merupakan data hasil pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti dapat menganalisis iklim kelas, suasana pembelajaran, cara guru mengajar, dan interaksi pembelajaran.

Dalam penelitian ini, data yang dianalisis diambil dari catatan hasil observasi dan hasil evaluasi (*pre tes dan post tes*). Hasil analisis, datanya akan diuraikan secara kualitatif.

G. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 2 Ujung Jaya yang bertempat di Jln. Raya Cijelag – Cikamurang Km. 18, Kecamatan Ujung Jaya, Kabupaten Sumedang. Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan pada bulan Mei, tepatnya di minggu ke tiga dan ke empat tahun 2012.